

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada pengujian validitas data untuk variabel konsep diri dari 40 aitem, aitem yang valid terdapat sebanyak 30 aitem dan aitem pertanyaan tidak valid sebanyak 10 aitem. Sedangkan pada variabel hedonisme aitem pertanyaan terdapat 40 item, aitem yang valid terdapat sebanyak 32 aitem dan aitem pertanyaan tidak valid sebanyak 8 aitem. Item tidak valid tersebut dihapuskan dan tidak diikutsertakan didalam penelitian selanjutnya. Adapun untuk reliabilitasnya yaitu variabel konsep diri dan hedonisme menghasilkan angket yang reliabel dengan nilai reliabilitas konsep diri 0,928 dan hedonisme 0,942.

Pada analisis yang dilakukan terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri seseorang maka akan semakin tinggi juga sikap hedonis siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah konsep diri yang dimiliki maka akan semakin rendah juga hedonisnya siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif maka akan mempunyai harga diri yang tinggi, selain itu memiliki pengharapan yang realistis, pengetahuan yang luas tentang diri, serta pengharapan yang realistis. Sehingga siswa tidak takut dengan situasi baru dengan memiliki rasa bertanggung jawab,

memiliki sifat kreatif, dan mandiri. Konsep diri pada penelitian ini memberi sumbangan efektif yang kecil yaitu sebesar 17,4% terhadap gaya hidup hedonis pada siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa, disarankan untuk mengetahui bagaimana mempertahankan dan meningkatkan konsep diri sendiri dan lebih baik dalam menjelaskan dan memilih kebutuhannya serta mampu mempertahankan citra dirinya sedemikian rupa sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.
2. Untuk sekolah, disarankan agar sekolah dapat menerapkan kegiatan yang dapat membujuk siswa untuk tidak menggunakan dan memberikan tindakan afirmatif untuk kesetaraan di sekolah agar siswa serupa dan seragam sehingga tidak menjadi kompetitif dalam hal apapun melainkan hanya untu prestasi belajar disekolah.
3. Untuk guru BK, disarankan lebih melakukan pendekatan terhadap siswa yang mencerminkan hedonisme untuk tetap dapat menjaga konsep diri agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sosialnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel selain yang diteliti pada penelitian ini yang memiliki hubungan dan memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonis seperti pada

faktor internal yaitu sikap, pengalaman, kepribadian atau faktor eksternal yaitu keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.